



## Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial

*(Analysis of Student's Mistake in Solving Story Problems Social Arithmetic)*

**Ayu Wahyuni**

Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP Siliwangi Bandung, Jl. Terusan Jenderal Sudirman Kebon Rumpit, Cimahi, Indonesia

**Abstrak:** Pokok bahasan arimatika sosial perlu menjadi perhatian dalam pembelajaran matematika. Subjek pada penelitian ini yaitu menggunakan sampel terbatas pada siswa kelas VIII di salah satu SMP Batujajar. Sampel diambil sebanyak 5 orang siswa. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa pada materi aritmatika sosial ditinjau dari kesalahan siswa dalam membaca soal cerita, kurangnya daya kemampuan siswa dalam memahami soal cerita, dan pada saat melakukan perhitungan pun masih ada siswa yang kurang tepat mereka kurang teliti ketika hitung menghitung dalam menyelesaikan soal nya pun mereka tergesa-gesa. Dengan nilai rata-rata persentase 52% siswa yang memahami penyelesaian dari materi tersebut dan sebanyak 48% siswa kurang memahami penyelesaian dari materi tersebut serta bermacam-macam kesalahan yang dilakukan siswa pada setiap butir soalnya.

**Kata kunci:** aritmatika sosial, menyelesaikan soal aritmatika sosial, sampel terbatas.

**Abstract:** *The subject of social arithmetic need to be a concern in learning mathematics. Subjects in this study are using limited samples in class VIII students in one of Batujajar Middle School. Samples were taken as many 5 students. This research method using descriptive qualitative. The purpose of this study to find out the mistakes of students in solving story problems when learning takes places. The results of this study show the mistakes made by students on social arithmetic theory in terms of the students mistakes in reading story problems, lack of student ability in understand of story problems, and even when calculating, there were students who were not quite right they are not careful when calculating in solving their problems they are in hurry. With an average percentage value of 52% students who understand the completion of the theory and as many as 48% of students lack understanding completion of the theory as well as various mistakes made by students on every item.*

**Keywords:** *social arithmetic, solving social arithmetic problems, limited sample*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sudah sangat berusaha memberikan yang terbaik untuk bangsanya yakni berupa bantuan agar siswa tersebut mendapatkan perkembangan yang wajar, mendapat ketentraman batin, dan siswa dapat menyelesaikan berbagai masalah yang di hadapi di kehidupannya (Imran, Kadir, & Anggo, 2017). Zaman sekarang sudah banyak beasiswa dikalangan pendidikan dan amat banyak berupa bantuan yang lainnya. Tentunya memudahkan siswa untuk bersekolah.

Siswa zaman sekarang tidak perlu memikirkan berbagai hal lagi, tugas siswa jaman sekarang sangat sederhana hanya belajar dengan bersungguh-sungguh saja demi terwujudnya cita-cita yang ada dalam diri mereka masing-masing. Adapun menurut Zanthly (2016) mata pelajaran yang penting dipelajari dalam pendidikan yaitu matematika, selain diharuskan dalam kemampuan berpikir, didalam matematika pula terdapat banyak permasalahan kehidupan sehari-hari dan dapat diselesaikan dan disajikan melalui model

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [ayuwahyuni161097@gmail.com](mailto:ayuwahyuni161097@gmail.com)

matematika. Dengan mempelajari matematika bahwasanya matematika itu membuat seseorang terlatih yakni terbiasa untuk berfikir secara sistematis, ilmiah, kritis, dan siswa mampu bermain dengan logikanya serta seseorang mampu mengembangkan kreativitasnya.

Halim, & Rasidah (2019) matematika itu sendiri perannya sebagai alat pendidikan guna mengembangkan daya pikir manusia maka diperlukan matematika itu sendiri baik untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk kemajuan IPTEK. Mengingat pentingnya pembelajaran matematika dalam ilmu pendidikan, matematika sendiri pun ilmu yang meyeluruh dalam ilmu teknologi yang pada zaman sekarang teknologi semakin instan dan canggih, sehingga dalam pembelajaran matematika lebih cepat paham akan materi, tidak mengandalkan dari buku saja kita dengan mudahnya bisa *browsing*, zaman sekarang pun dalam pembelajaran matematika bisa diterapkan menggunakan ilmu teknologi atau aplikasi matematika tertentu dengan mudah, ilmu matematika penting untuk dipelajari supaya penerus bangsa kita tidak ketinggalan teknologi yang pada zaman nya semakin modern, dan agar bisa menjadi penerus bangsa yang update akan teknologi terbaru sehingga dengan berbantuan teknologi siswa akan memiliki pengetahuan yang meluas dan sikap berpikir secara sistematis serta kritis

Kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari pasti kita tidak terlepas dari kegiatan aritmatika sosial. Salah satu materi yang paling banyak menerapkan soal cerita dengan kehidupan sehari-hari yaitu aritmatika sosial karena di dalam pembelajaran aritmatika sosial tersebut di dalamnya mempelajari tentang kegiatan perekonomian manusia seperti penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, bunga dan masih banyak lagi. Penguasaan materi tentang aritmatika sosial sangatlah penting untuk siswa tapi pada kenyataannya sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tersebut. Hal tersebut sejalan menurut Budiyo dalam Setyono & Sutarni (2013) bahwa soal cerita masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Dapat

dipaparkan materi dalam aritmatika memang soal-soal yang berbentuk cerita tentang kehidupan sehari-hari di dalamnya. Tetapi belum pasti soal matematika yang berbentuk cerita mudah dipahami oleh semua siswa pada kenyataannya terkadang soal cerita berbentuk aritmatika masih dianggap kurang dimengerti bahkan sulit dimengerti oleh sebagian siswa, sehingga banyak siswa yang salah dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika tersebut.

Aritmatika sosial memang pokok bahasan yang di dalamnya membahas hitung menghitung dalam kehidupan sehari-hari siswa contohnya seperti menghitung perdagangan, dan sebagainya (Sari, Susanti, & Rahayu, 2018). Menurut Inayah (2018) aritmatika sosial yaitu kegiatan pembelajaran yang terjun secara langsung kepada kehidupan sehari-hari dan pada soal tersebut berisi soal cerita di dalamnya.

Widyaningrum (2016) juga mengungkapkan bahwa agar siswa bisa menyelesaikan soal cerita matematika secara tepat maka diperlukan kemampuan tahap yang pertama pada siswa, yakni kesatu kemampuan dalam membaca soal cerita, kedua dalam membuat model matematikanya, ketiga dalam hitung-menghitung, dan keempat dalam menuliskan jawaban diakhir secara tepat. Kemampuan-kemampuan diatas bisa membantu siswa menyelesaikan soal cerita dengan benar dan tepat. Ketika belajar matematika tentunya seseorang harus mempunyai pemahaman yang cukup, perlu adanya pondasi awal siswa untuk menyelesaikan soal cerita aritmatika dengan pemahaman matematis individu. Dikuatkan oleh Hendriana (2017) kemampuan matematis sangat penting dan harus dimiliki oleh semua siswa agar pondasi mereka kuat dalam menyelesaikan soal cerita. Apabila mereka sudah menguasai kemampuan matematis, dengan begitu siswa akan bisa mengerjakan soal matematika manapun. Selain memiliki kemampuan matematis, menurut Fajar, Kodirun, Suhar & Arapu (2018), siswa harus memiliki pemahaman konsep yang baik yakni penguasaan dengan berbagai teori dalam pembelajaran, dimana siswa

bukan hanya bisa mengenal dan mengetahui saja tapi disini siswa mampu mengembangkan kembali konsep ke bentuk yang mudah dipahami serta siswa mampu mengaplikasikannya kedalam berbagai hal. Adapun menurut Yuhani, Zanty, & Hendriana (2018) bahwa siswa ketika sedang dihadapkan dalam pembelajaran dia tidak hanya diwajibkan memiliki kemampuan matematis saja selain memiliki pemahaman konsep matematisnya dengan baik, siswa dikatakan berhasil apabila dia dapat mengembangkan apa yang didapatkannya melalui keterampilan berpikirnya dalam memecahkan permasalahan yang selalu muncul dalam pembelajaran khususnya matematika.

Berdasarkan uraian di atas, soal aritmatika sosial ini bisa menjadi petunjuk

peneliti untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan siswa terhadap materi tersebut lalu peneliti menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial pada siswa SMP kelas VIII ini. Apa sih yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada saat mengerjakan soal tersebut?. Padahal pada zaman sekarang ini teknologi sudah *treeple* sangat canggih, siswa bisa dengan mudahnya *browsing* untuk menambah pengetahuan serta pemahamannya tidak mengandalkan buku dari sekolah saja.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan sejak pada tanggal 18 November 2019 pada hari Senin, di salah satu SMP Batujajar. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan upaya yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi aritmatika sosial apakah terdapat kesalahan, disini akan dipaparkan secara jelas.

Subjek pada penelitian ini menggunakan sampel terbatas, sampel

diambil sebanyak 5 orang siswa hanya perwakilan kelas saja secara acak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa jawaban dari soal pretest aritmatika sosial yang berupa soal yang berjumlah 5 butir soal uraian lalu melalui lembar wawancara ditambah sedikit wawancara berdasarkan kesalahan siswa dalam mengerjakan soal untuk menambah data lalu di analisis lah data setelah itu ditarik kesimpulan

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil jawaban yang telah diselesaikan oleh siswa, peneliti akan menganalisis skor setiap butir soal siswa dalam mengerjakan soal cerita aritmatika

sosial dan peneliti disini akan mendata skor hasil jawaban siswa untuk setiap butir soalnya secara rinci tersaji melalui Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Skor Siswa Berskala 4 untuk Setiap Butir Soalnya**

Nama Siswa	Soal				
	1	2	3	4	5
M	4	3	4	1	4
I	4	2	4	0	4
A	4	1	3	0	4
F	3	0	3	0	4
I	4	4	4	2	4
%	80%	20%	60%	0%	100%
Rata-rata			52%		

Beberapa siswa banyak membuat kesalahan pada butir soal nomor 2 dan 4. Peneliti akan menganalisis kesalahan-kesalahan siswa tersebut.

2. Menjelang hari raya idul fitri, toko-toko dipasar baru menjual pakaian dengan diskon besar-besaran. Ibu berencana untuk membeli kemeja adik. Setelah berkeliling ternyata ada 2 toko yang menjual kemeja dengan harga yang sama yaitu Rp. 200.000,- tetapi dengan penawaran diskon yang berbeda. Toko Lia busana memberikan diskon sebesar 40% sedangkan Toko Victoria Busana memberikan diskon sebesar 30% (+10%) yang artinya dari diskon 30% akan mendapat tambahan lagi sebesar 10%. Jika Ibu hanya memiliki uang sebesar Rp. 135.000,- kemeja dari toko manakah yang dapat ibu beli? Jelaskan dan simpulkan jawabanmu!

Jawab : TOKO LIA

$$\frac{40}{100} \times 200.000 = 80.000 \checkmark$$

$$200.000 - 80.000 = 120.000 \checkmark$$

- TOKO VICTORIA

$$\frac{30}{100} \times 200.000 = 60.000 \checkmark$$

$$200.000 - 60.000 = 140.000 + 10\%$$

$$140.000 \times \frac{10}{100} = 14.000 \checkmark$$

140.000 - 14.000 = 125.000 ? seharusnya 126.000

Gambar 1. Analisis Jawaban Soal Nomor 2

1. Apakah anda suka dengan matematika? tidak
2. Soal no berapakah yang menurut anda mudah? 1, 5
3. Soal no berapakah yang menurut anda sukar? 4, 2
4. Saat mengerjakan soal tersebut apakah anda paham rumus dan cara penyelesaiannya? Kurang
5. Apakah anda merasa bingung mengerjakan soal tersebut? jika bingung jelaskan bingung sebelah mananya? soal no 2 susah dipahami bu
6. Jika anda tidak tahu cara mengerjakannya apa yang akan anda lakukan? bertanya, searching
7. Apakah soal tersebut dapat anda pahami dengan baik? sedikit

Gambar 2. Lembar Wawancara Siswa 1 Berinisial M

Peneliti : “Apa penyebab yang membuat kamu salah menuliskan jawaban akhir? Masa 140.000 – 14.000 hasilnya 125.000? coba hitung kembali ya”.

M : “Maaf ya bu, aku buru-buru bu mengerjakannya temen saya mengganggu bu, oh iya bu 126.000 seharusnya.

Pada gambar 1 diatas yaitu jawaban siswa 1 berinisial M yang mendapat skor 3 beserta gambar 2 jawaban dari lembar wawancaranya dan hasil wawancara berdasarkan kesalahan dalam mengerjakan soal. Lalu akan dianalisis jawaban siswa lain beserta lembar wawancaranya yang berbeda skor yaitu pada gambar 3.

2. Menjelang hari raya idul fitri, toko-toko dipasar baru menjual pakaian dengan diskon besar-besaran. Ibu berencana untuk membeli kemeja adik. Setelah berkeliling ternyata ada 2 toko yang menjual kemeja dengan harga yang sama yaitu Rp. 200.000,- tetapi dengan penawaran diskon yang berbeda. Toko Lia busana memberikan diskon sebesar 40% sedangkan Toko Victoria Busana memberikan diskon sebesar 30% (+10%) yang artinya dari diskon 30% akan mendapat tambahan lagi sebesar 10%. Jika Ibu hanya memiliki uang sebesar Rp. 135.000,- kemeja dari toko manakah yang dapat ibu beli? Jelaskan dan simpulkan jawabanmu!

→ toko Lia 40% dari 200.000  
 $200.000 \times \frac{40}{100} = 80.000$  ✓  
 $200.000 - 80.000 = 120.000$  ✓

→ toko Victoria 40% sama dari 30% + 40% Sama saja ✗  
 Hasilnya sama 120.000

Pahami soalnya

Gambar 3. Jawaban Siswa Lain Soal No 2

1. Apakah anda suka dengan matematika? *Seperti*
2. Soal no berapakah yang menurut anda mudah? *1, 3, 5*
3. Soal no berapakah yang menurut anda sukar? *2 dan 4*
4. Saat mengerjakan soal tersebut apakah anda paham rumus dan cara penyelesaiannya? *Seperti*
5. Apakah anda merasa bingung mengerjakan soal tersebut? jika bingung jelaskan bingung sebelah mananya? *kecuali disetiap banyak karena paham maksud soal no 2, 4*
6. Jika anda tidak tahu cara mengerjakannya apa yang akan anda lakukan? *Seperti*
- Apakah soal tersebut dapat anda pahami dengan baik? *Seperti kecuali no 2 dan 4*

Gambar 4. Lembar Wawancara Siswa 2 Berinisial I

Peneliti : “Apa penyebab yang membuat kamu salah menghitung persen mengapa persennya dijumlahkan begitu? Kan seharusnya satu per satu menghitung diskon persennya iya kan?”.

I : “Iya bu saya salah, saya kurang memahami maksud dari soal nya itu gimana bu”.

Pada gambar 3 diatas yaitu jawaban siswa 2 yang berinisial I yang mendapat skor 2 beserta gambar 4 jawaban dari lembar wawancaranyadan hasil wawancara berdasarkan kesalahan dalam mengerjakan soal. Lalu akan dianalisis jawaban siswa yang lainnya yang berbeda skor dengan lembar wawancaranya yaitu dengan nomor soal yang sama pada gambar 5.

2. T.L  
 Dik Harga Kemeja 200.000  
 Diskon 40%

T.V  
 Kemeja 200.000  
 Diskon 30% + 40% = 40%

•  $200.000 \times \frac{40}{100} = 80.000$

•  $200.000 \times 4$

Gambar 5. Jawaban Siswa Lain Soal No 2

1. Apakah anda suka dengan matematika?
2. Soal no berapakah yang menurut anda mudah?
3. Soal no berapakah yang menurut anda sukar?
4. Saat mengerjakan soal tersebut apakah anda paham rumus dan cara penyelesaiannya?
5. Apakah anda merasa bingung mengerjakan soal tersebut? jika bingung jelaskan bingung sebelah mananya?
6. Jika anda tidak tahu cara mengerjakannya apa yang akan anda lakukan?
7. Apakah soal tersebut dapat anda pahami dengan baik?

Jawab :  
 1. Ya  
 2. Tidak  
 3. Kurang  
 4. Pusing baca soal  
 5. Kurang  
 6. Kurang  
 7. Kurang

Scanned with CamScanner

Gambar 6. Lembar Wawancara Siswa 3 Berinisial A

Peneliti : “Apa penyebab yang membuat kamu ketika mengerjakan hanya mengisi satu tahap segitu saja? Kan masih ada tahap pengerjaan selanjutnya tidak hanya sampai situ saja menjawabnya”.

A : “Iya bu kurang paham membaca soalnya saja sedikit pahamnya pusing bu waktu pengerjaannya pun mau habis bu”.

Peneliti : “Kalo pusing masih belum mengerti kenapa tidak *browsing* saja kamu memahami sendiri rumus dan konsepnya kan jaman sekarang teknologi sudah canggih?”.

A : “Iya bu tapi disekolah ini tidak diperbolehkan membawa HP.

Jadi kami hanya belajar dengan buku disekolah saja”.

Peneliti : “Kenapa tidak pas malamnya dibiasakan belajar dan memahami materi, kan kalo dirumah kamu kurang paham bisa *browsing* mencari pengetahuan yang baru iah kan?”.

A : “Iya bu kalo ga disuruh ibu guru belajar pas malamnya saya tidak belajar hhhhee (Siswa hanya tersenyum)”.

Gambar 5 diatas yaitu jawaban siswa 3 yang berinisial A yang mendapat skor 1 beserta Gambar 6 jawaban lembar wawancaranya dan hasil wawancara



berdasarkan kesalahan dalam mengerjakan soal. Lalu akan dianalisis jawaban siswa nomor 4 pada gambar 7 dibawah ini

4. Rina berencana untuk membuka rekening tabungan. Ia ditawarkan oleh saudaranya yang bekerja di bank swsta untuk membuka rekening di Bank A. Rina harus menabung sebesar Rp. 500.000,- dengan bunga tunggal 10% per tahun dan biaya administrasi per bulan sebesar Rp. 5000,- . Esok harinya, Rina ditawarkan oleh sales Bank B untuk membuka rekening dengan tabungan awal sebesar Rp. 500.000,- dengan bunga 12% per tahun dan biaya administrasi per bulan sebesar Rp. 7000,- Rina lebih memilih Bank A lebih menguntungkan. Benarkah pilihan Rina tersebut?

JAWAB :

$$\text{Bank A } 10\% = \frac{10}{100} \times 500.000$$

$$= 50000$$

$$\text{Bank B } 12\% = \frac{12}{100} \times 500.000$$

$$= 60000$$

Benar

Biaya administrasi / tahun mana?

o Jawaban kurang lengkap!



Scanned with CamScanner

Gambar 7. Jawaban Siswa Soal No 4

1. Apakah anda suka dengan matematika? tidak
2. Soal no berapakah yang menurut anda mudah? 1
3. Soal no berapakah yang menurut anda sukar? 4
4. Saat mengerjakan soal tersebut apakah anda paham rumus dan cara penyelesaiannya? sedikit
5. Apakah anda merasa bingung mengerjakan soal tersebut? jika bingung jelaskan bingung sebelah mananya? bingung membaca soal saja
6. Jika anda tidak tahu cara mengerjakannya apa yang akan anda lakukan? meranya
- Apakah soal tersebut dapat anda pahami dengan baik? tidak

Gambar 8. Lembar Wawancara Siswa 5 Berinisial I

Peneliti : “Apa penyebab yang membuat kamu ketika mengerjakan hanya mengisi dua tahap segitu saja pada nomor 4? Kan masih ada tahap pengerjaan selanjutnya tidak hanya sampai situ saja menjawabnya”.

I : “Iya bu salah, saya kurang paham pas membaca soalnya sedikit pahamnya pusing bu”.

Peneliti : “Ya sudah nanti belajar ya nggak harus dari buku paket saja ko kalo dari buku paket kurang paham jaman sekarang teknologi

sudah canggih kita bisa *browsing* dengan mudah termasuk materi ini biar Intan paham.”

I : “Iya, baik bu saya akan belajar dari sumber lain nggak akan dari buku paket saja”.

Gambar 7 diatas jawaban siswa 5 yang berinisial I yang mendapat skor 2 beserta gambar 8 jawaban dari lembar wawancaranya dan hasil wawancara berdasarkan kesalahan dalam mengerjakan soal. Lalu akan dianalisis jawaban siswa

yang lainnya yang berbeda skor yaitu pada gambar 9 dengan nomor soal yang sama yang terdapat .

4. Rina berencana untuk membuka rekening tabungan. Ia ditawarkan oleh saudaranya yang bekerja di bank swasta untuk membuka rekening di Bank A. Rina harus menabung sebesar Rp. 500.000,- dengan bunga tunggal 10% per tahun dan biaya administrasi per bulan sebesar Rp. 5000,- . Esok harinya, Rina ditawarkan oleh sales Bank B untuk membuka rekening dengan tabungan awal sebesar Rp. 500.000,- dengan bunga 12% per tahun dan biaya administrasi per bulan sebesar Rp. 7000,- Rina lebih memilih Bank A lebih menguntungkan. Benarkah pilihan Rina tersebut?

bank A - 10% =  $\frac{10}{100} \cdot 500.000$   
 = 50.000 ✓

B = 12% =  $\frac{12}{100} \cdot 500.000$   
 = 60.000 ? 60.000 / 500.000

**Gambar 9. Jawaban Siswa Lain Soal No 4**

Peneliti : “Kenapa kamu hanya mengerjakan satu tahap segitu saja? Kan masih ada tahap pengerjaan selanjutnya tidak hanya sampai situ saja”.

M : “Iya bu karena waktu pengerjaannya sudah habis, saya mengerjakan yang menurut saya gampang dulu bu “.

Lembar wawancara siswa 1 yang berinisial M sudah ada pada Gambar 2. Pada Gambar 9 diatas yaitu jawaban siswa 1 yang berinisial M yang mendapat skor 1 dengan soal yang berbeda yaitu soal nomor 4.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang termuat pada Tabel 1 terlihat jelas bahwa siswa yang paham akan soal pertama sebanyak 80%, soal kedua 20%, soal ketiga 60%, soal keempat 0%, dan soal kelima sebanyak 100% dengan rata-rata persen yang didapat dengan rata-rata sekitar 52% siswa mampu menyelesaikan permasalahan pada soal aritmatika ini. Lalu sekitar 48% siswa kurang dalam menyelesaikan permasalahan pada soal aritmatika. Ditinjau beberapa Gambar hasil penelitian lembar wawancara yang telah diisi oleh siswa dan Gambar jawaban siswa hampir kebanyakan siswa kurang bisa dalam menyelesaikan soal kedua dan soal keempat. Maka akan peneliti analisis siswa yang kurang dalam menyelesaikan soal tersebut apa penyebabnya dengan data tambahan lembar wawancara beserta hasil wawancara singkat

berdasarkan kesalahan dalam mengerjakan soal.

Ditinjau dari hasil penelitian melalui gambar 1 siswa yang berinisial M dengan skor 3 soal no 2 dalam mengerjakannya terdapat kesalahan pada hasil akhir, bahwa dia kurang teliti dalam hitung menghitung jawaban akhirnya dan berdasarkan hasil lembar wawancara, siswa yang berinisial M sedikit kurang memahami maksud dari pertanyaan soalnya, seharusnya dikasih keterangan ditoko mana kemeja yang paling murah. Setelah ditanya berdasarkan *face to face* melalui wawancara singkat peneliti menemukan siswa yang berinisial M bahwasanya dia salah menulis hasil akhir karena dia tergesa-gesa dan diganggu oleh temannya sehingga dia kurang teliti.

Ditinjau dari gambar 3 siswa yang berinisial I dengan skor 2 soal nomor 2 terdapat kesalahan yaitu siswa disini kurang



dalam memahami permasalahan yang ada pada soal cerita yang kedua. Setelah ditanya berdasarkan wawancara singkat menurut dia bahwasanya dia kurang memahami maksud dari soal tersebut.

Ditinjau dari Gambar 5 jawaban siswa yang berinisial A yang mendapat skor 1 soal nomor 2, terdapat kesalahan bahwa dia tidak menyelesaikan dalam mengisi jawabannya, dia hanya mengisi point diskon pertama saja. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan siswa yang berinisial A ini, dia tidak menyelesaikan jawabannya karena dia kurang paham akan soalnya dan waktu pengerjaannya menuju habis. Serta siswa disini tidak memanfaatkan teknologi dengan baik, jika tidak ditugaskan gurunya untuk belajar memahami dalam sumber lain pada malam harinya dia tidak belajar.

Ditinjau dari Gambar 7 jawaban siswa yang berinisial I mendapat skor 2, terdapat kesalahan, dia menyelesaikan jawaban nya tidak tuntas biaya adminitrasi Bank/tahun nya tidak dihitung. Pada kasus soal nomor 4 yang mendapat skor 2 setelah melakukan wawancara singkat, dia kurang memahami ketika membaca soalnya. Siswa disini kurangnya menguasai kemampuan matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita daya kemampuannya sedikit kurang mereka hanya memahami sebagian saja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang ditinjau dari pembahasan yang bermacam-macam kesalahan siswanya, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kurangnya dalam kemampuan membaca soal, kemampuan s memahami soal, dan pada saat berhitung masih yang kurang tepat, kurang teliti dalam menghitung, serta menyelesaikan soal secara tergesa-gesa. Disini tidak semua siswa pada butir soalnya melakukan kesalahan dengan didapat nilai rata-rata persentase 52% siswa dapat memahami penyelesaian dari materi tersebut berarti sebanyak 48% siswa kurang memahami penyelesaian dari materi tersebut.

Ditinjau dari Gambar 9 jawaban siswa 1 yang berinisial M mendapat skor 2 dalam soal yang berbeda, terdapat kesalahan dia hanya mengisi jawabannya satu tahapan saja tidak lengkap. Berdasarkan wawancara singkat alasannya karena waktu pengerjaan sudah habis jadi seadanya saja dalam menjawabnya.

Dapat diketahui bahwa kesalahan yang dilakukan siswa berbagai macam pada setiap butir soalnya. Jadi benar adanya bahwa memiliki hubungan siswa disini harus mempunyai sebagaimana yang dipaparkan Hendriana (2017) yaitu intinya mereka harus memiliki bekal yang cukup berupa kemampuan matematis supaya siswa mempunyai pondasi amat kuat dalam menyelesaikan soal matematika apapun. Arvyaty, et.al. (2018) juga mengungkapkan salah satu faktor permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika yaitu siswa belum memiliki pengetahuan dasar matematika yang baik, memiliki motivasi belajar rendah, dan tidak memiliki budaya literasi belajar yang baik di sekolah. Namun menurut Fajar (2018) mengungkapkan bahwa benar pula memiliki hubungan bahwa siswa disini harus memiliki pemahaman konsep yang baik terhadap suatu materi matematika.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan peneliti menyarankan yaitu (1) khusus untuk siswa perbanyaklah latihan soal dirumah agar mempunyai daya kemampuan serta terlatih dan teliti lagi dalam membaca, memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika, (2) pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas alangkah baiknya sebelum berlanjut materi, lebih diperhatikan lagi apakah semua anak didik sudah dapat membaca, memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika dengan baik dan tepat. Jika belum bimbinglah sampai siswa memahaminya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arvyaty, Salim, Maryanti. E. (2018). Design of Teaching Material Literacy Mathematical Nuanced in Junior High School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1028(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1028/1/012140>.
- Fajar, P.A., Kodirun, Suhar, Arapu. L. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 229-239. <http://dx.doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>
- Halim, A. F., & Rasidah, I. M. (2019). Analisis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aritmatika Sosial Berdasarkan Prosedur Newman. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 35-44. <http://dx.doi.org/10.30656/gauss.v2i1.1406>.
- Hendriana, H. et al. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills*. Bandung: Refika Aditama.
- Imran, A. P., Kadir, Anggo, M. (2017). Analisis Literasi Matematik dan Keyakinan Matematik Siswa SMA Negeri di Kota Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 159-168. <http://dx.doi.org/10.36709/jpm.v8i2.5984>
- Inayah, F. F. (2018). Penerapan teori Situasi Didaktis pada Materi Aritmatika Sosial. *KONTINU: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 2(2), 35-47. <http://dx.doi.org/10.30659/kontinu.2.1.43-57>
- Sari, A. M., Susanti. M., & Rahayu. C. (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Aritmatika Sosial Kelas VIII. *JP3M (Jurnal penelitian pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 61-68.
- Setyono, D., & Sutarni, S. 2013. Kesalahan Menyelesaikan Soal Matematika dalam Bentuk Cerita Pokok Bahasan Aritmatika Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 65-74.
- Widyaningrum, A. Z. (2016). Analisis Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Iqra: Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 165-190.
- Yuhani, A., Zanthly, L. S., Hendriana, H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3), 445-452. <http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p445-452>
- Zanthly, L. S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Pilihan Jurusan Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa di STKIP Siliwangi Bandung. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 1(1), 47-54. <http://dx.doi.org/10.25157/teorema.v1i1.540>